

# Lilin Berkhasiat Aromaterapi dan Pengusir Nyamuk

Rospita Uli<sup>1</sup>, M. Arifin Syahrudzar<sup>2</sup>, DR.Firdaus, S.T.,M.T<sup>3</sup>  
Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta  
Jl.Gajah Mada No.19 Gunung Pangilun, Padang  
[rospitauli24@gmail.com](mailto:rospitauli24@gmail.com)

## ABSTRACT

*The use of aromatherapy candles is currently in great demand by the public because it can provide a relaxing effect. Aromatherapy is produced from plants that contain essential oils with several methods. In this study, the extraction method was used with a time variation of 6, 7 and 8 hours, where the lemon peel was cut into small pieces and then extracted using water as a solvent. Then the resulting volatile oil was applied in making candles and added cinnamon powder in it to see the difference in the characteristics of the resulting wax with variations in addition of 0, 0.5 and 1%. The best results were obtained at a variation of the extraction time of 8 hours and the addition of 1% cinnamon powder and was highly favored by the respondents.*

**Keywords :** *Aromatherapy, Candles, Cinnamon Powder, Essential Oil, Extraction*

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, penggunaan lilin tidak lagi hanya sebagai sumber penerangan. Banyak orang menggunakan lilin sebagai media terapi yang dikenal sebagai lilin aromaterapi. Didaerah perkotaan, beberapa orang khususnya generasi milenial telah menggunakan aromaterapi untuk meningkatkan energi, meningkatkan konsentrasi, menghilangkan stres, meningkatkan kualitas tidur dan mengontrol rasa sakit. Dalam industri *hospitality*, lilin aromaterapi seringkali digunakan sebagai pemberi aroma atau wangi yang khas pada setiap sudut hotel sehingga menciptakan adanya *sense of place*. Selain digunakan sebagai pemberi aroma khas pada hotel, lilin aromaterapi juga digunakan untuk spa dan kegunaannya adalah untuk memberikan relaksasi pada tamu. Selain industri *hospitality*, lilin aromaterapi juga erat kaitannya dengan pariwisata berkelanjutan karena berkaitan dengan beberapa aspek yaitu dari aspek lingkungan dan aspek ekonomi.

Pada pembuatan lilin aromaterapi yang sudah dilakukan peneliti terdahulu, terfokus pada pemanfaatan limonen dimana minyak atsiri yang diekstrak dari kulit lemon memiliki kandungan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk insentiksida sebagai pengusir nyamuk. Lilin aromaterapi yang dihasilkan bertekstur lembut dan rapuh. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk memanfaatkan kandungan lain dari minyak atsiri dan bahan alami lainnya.

## METODA PENELITIAN

### A. Persiapan Bahan Baku Ekstrak Lemon

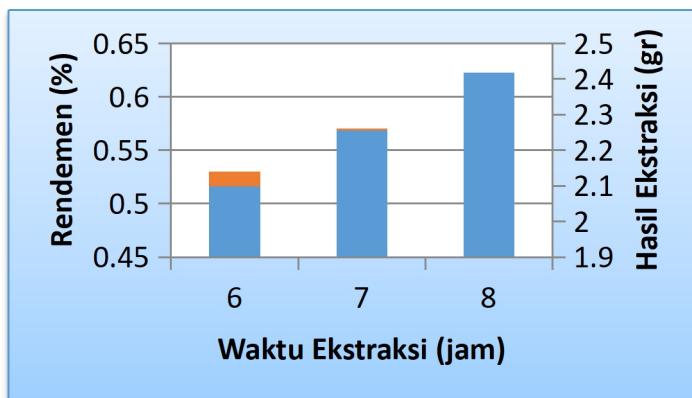
1. Dipotong kulit lemon dipotong kecil-kecil dengan ukuran 0,5 cm – 1 cm dan di jemur 8 jam.
2. Dimasukan kulit lemon dimasukan kedalam labu alas bulat 1000 mL seberat 400 gram dan ditambahkan air sebagai pelarut sebanyak 600 gram.
3. Diekstraksi campuran menggunakan alat dean and stark
4. Dilakukan ekstraksi pada suhu 105 °C selama variasi yang diberikan (6 jam, 7 jam dan 8 jam).
5. Diturunkan minyak hasil destilasi dengan hati –hati dan dipisahkan minyak dengan air didalam corong pisah agar yang diperoleh minyak atsiri murni.

### B. Pembuatan Lilin

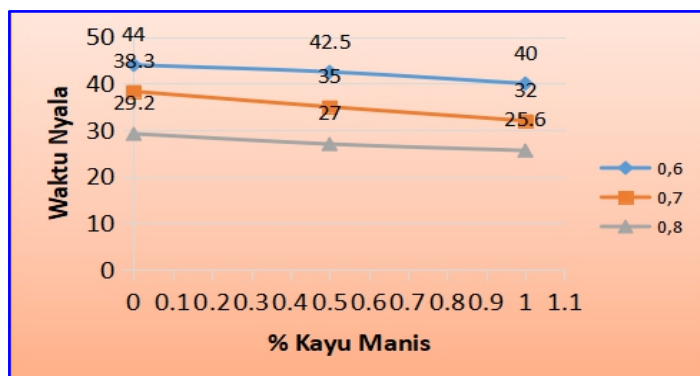
1. Dimasukan parafin padat 80 gram dan Asam Stearat 20 gram kedalam Beaker glass 1.000 mL.
2. Dipanaskan menggunakan Hot Plate hingga suhu 80°C
3. Dimasukan ekstrak lemon dengan variasi 0,6 gram kedalam campuran Parafin dan Asam Stearat.
4. Dipasang sumbu pada cetakan lilin
5. Dimasukan lilin yang cair kedalam cetakan
6. Ditambahkan bubuk kayu manis kedalam cetakan berisi lilin cair, tunggu hingga mengeras
7. Dilakukan percobaan 1 sampai 5 dengan penambahan ekstrak lemon 0,7 gram dan 0,8 gram.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

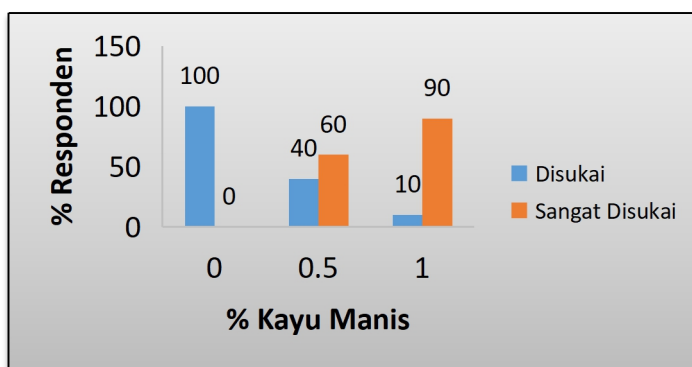
### ➤ Pengaruh Waktu Ekstraksi terhadap Rendemen



### ➤ Pengaruh Persentase Kayu Manis terhadap Waktu Nyala Lilin Aromaterapi



### ➤ Market Trial terhadap Lilin Aromaterapi yang dihasilkan



## KESIMPULAN

1. Waktu ekstraksi 8 jam menghasilkan rendemen minyak atsiri terbaik sebesar 0,61%.
2. Semakin besar persentase kayu manis maka semakin singkat waktu nyala lilin aromaterapi.
3. *Market trial* terhadap lilin aromaterapi yang dihasilkan pada variasi penambahan 0,8% ekstrak lemon dan 1% bubuk kayu manis hasilnya 100% sangat disukai oleh responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbassato, T, I dan Eko A, B. 2007. Efisiensi Kolom Sieve Tray Pada Destilasi Yang Mengandung Tiga Komponen (Aceton-Alkohol-Air), *Jurnal Teknis Kimia* 02, No.08, hal. 59-64
- Arcella.blogspot.com, 16 Februari 2014, Pembuatan Lilin Aromaterapi, <<http://arcellaa.blogspot.com/2014/02/makalah-pembuatan-lilin-aromaterapi.html>> [Diakses pada 24 Juli 2020]
- Djarot., dkk. 2019. *Lilin Aromatik Kayu Manis*. Pakuan : FMIPA-UP
- Haditomo, I. 2010. Efek Larvasida Ekstrak Limonen terhadap *Aedes aegypti*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hardjono,S. 2004. *Kimia Minyak Atsiri*. Yogyakarta : UGM press.
- Hidayati. 2012. Distilasi Minyak Atsiri Dari Kulit Jeruk Pontianak dan Pemanfaatannya dalam Pembuatan Sabun Aromatik.
- Minah., dkk. 2017. *Pembuatan lilin berbasis bahan alami*. Malang : Institut Teknologi Nasional Malang.